

GAMBARAN PELAKSANAAN PROSEDUR PENGEMBALIAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP COVID 19 DI INSTALASI REKAM MEDIS RUMAH SAKIT

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF PROCEDURE FOR THE RETURNING OF COVID 19 INPATIENT MEDICAL RECORD IN MEDICAL RECORD INSTALLATION HOSPITAL

Mohamad Daeroby Abi Yusya, Amd¹
Ira Indriyani, S.ST²

^{1,2} RSUD dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmono Hadi No.19 Kudus
email: iraindriyani27@gmail.com

Abstract

Covid 19 is a virus that has hit all countries in the world, including Indonesia. Indonesia implemented a large-scale limitation period (PSBB) as stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020. During the limitation period, health service facilities also reduced health services for public patients (non-COVID-19 patients) so that they could focus on providing COVID-19 pandemic services and for reduce the risk of transmission in health facilities. This hospital is one of the covid-19 referral health service facilities. The medical record installation implements work procedures using the Covid-19 health protocol. One of them is the return of inpatient medical record documents from the room. The research method used in this research is descriptive qualitative method. The results of this study were obtained regarding the description of the Procedure for Returning Covid 19 Inpatient Medical Record Documents at the hospital and use of storage facilities and related of Standart Operational Procedure.

Keywords: covid-19, medical record, return procedures

Abstrak

Covid 19 merupakan virus yang melanda seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Indonesia menerapkan masa pembatasan Berskala Besar (PSBB) yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020. Pada masa pembatasan infasilitas layanan kesehatan pun mengurangi layanan kesehatan untuk pasien umum (pasien non COVID-19) agar fokus dalam memberikan layanan pandemi COVID-19 serta untuk mengurangi risiko penularan di fasilitas kesehatan. Rumah sakit ini merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan covid-19. Instalasi rekam medis menerapkan prosedur kerja dengan menggunakan protokol kesehatan covid-19. Salah satunya adalah pada pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dari ruangan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan mengenai gambaran Prosedur Pelaksanaan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Covid 19 Di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit, yakni kualifikasi pendidikan petugas *assembling* yang sudah sesuai, penerapan surat edaran prosedur Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Covid 19, dan penggunaan sarana penyimpanan dan Standar Prosedur Operasional terkait.

Kata kunci: covid-19, rekam medis, prosedur pengembalian

A. Pendahuluan

Covid 19 merupakan virus yg melanda seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Indonesia melaporkan kasus pertama Pada 2 Maret 2020, yang diduga tertular dari orang Asing yang berkunjung ke Indonesia (Jurnal respiratory indo vol 40, No 2 April 2020). Kasus terkonfirmasi di Indonesia pun terus bertambah, hingga tanggal 24 Februari 2021 telah terdapat 1.298.608 kasus dengan kematian mencapai 35.014 jiwa (Kemkes.go.id, 2021). Dampak wabah covid-19 terlihat hampir di seiruh sektor kehidupan masyarakat, termasuk sektor pelayanan kesehatan. Dari segi penularan, orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien Covid-19 atau yang merawat pasien covid-19. Petugas kesehatan berada di garis depan dari respons pandemi covid-19 memiliki risiko yang lebih besar untuk terpapar infeksi (Kemenkes RI, 2020).

Sebagai upaya pengendalian terhadap penyebaran SARS-COV-2 pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan pembatasan sosial termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19.

Pada masa pembatasan ini, fasilitas layanan kesehatan pun mengurangi layanan kesehatan untuk pasien umum (pasien non COVID-19) agar fokus dalam memberikan layanan pandemi COVID-19 serta untuk mengurangi risiko penularan di fasilitas kesehatan. Instalasi rekam medis sebagai salah satu penunjang dalam pelayanan kesehatan turut melaksanakan prosedur kerja khusus dalam menghadapi situasi wabah covid-19.

Rumah sakit ini merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan covid-19. Instalasi rekam medis menerapkan prosedur kerja dengan menggunakan protokol kesehatan covid-19. Salah satunya adalah pada pengembalian dokumen rekam medis rawat inap dari ruangan. Prosedur yang dijadikan acuan adalah surat edaran nomor HM.01.01/002/III/2020 tentang prosedur Kerja Perkam Medis dan Informasi Kesehatan dalam situasi Wabah Covid-19. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran prosedur pelaksanaan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap covid 19 di instalasi rekam medis rumah sakit.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrumen yang digunakan dalam penggalan data primer adalah pedoman wawancara secara mendalam kepada informan melalui metode wawancara dan pengamatan secara langsung proses kegiatan penerimaan dokumen rekam medis rawat inap covid-19. Penggalan data sekunder menggunakan peralatan yang digunakan dalam kegiatan penerimaan dokumen rekam medis rawat inap covid-19

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pendidikan

Kegiatan pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap RSUD dr Loekmono Hadi dilakukan berdasarkan SPO yang termuat dalam SPO *Assembling* dokumen rekam medis rawat inap. Kegiatan *Assembling* dilakukan oleh tiga petugas.

Kualifikasi pendidikan masing-masing petugas disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Kualifikasi pendidikan petugas *Assembling*

No	Kalifikasi Pendidikan Petugas <i>Assembling</i>	Jumlah
1	DIII Perkam Medis	1
2	DIV Rekam Medis	1
3	S1 Kesehatan Masyarakat	1

Menurut Savitri (2011), dalam menjalankan kegiatannya di unit rekam medis diperlukan sumber daya manusia yang memenuhi kompetensi perekam medis DIII. Berdasarkan data Daftar Kualifikasi pendidikan petugas *Assembling* pada tabel 1, bagian *assembling* RSUD dr Loekmono Hadi dalam menjalankan kegiatannya sudah didukung oleh tenaga sesuai dengan kualifikasi yakni perekam medis dan informasi kesehatan.

2. Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis bagian *assembling*, kegiatan Pelatihan terkait prosedur kerja penanganan Covid-19 dalam periode semester II tahun 2020 telah dilakukan sebanyak 4 kali dengan rincian kegiatan pelatihan internal sebanyak 1 kali, dan kegiatan pelatihan eksternal sebanyak tiga kali.

3. Sarana Standar Prosedur Operasional (SPO)

Sarana SPO terkait prosedur pelaksanaan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap covid 19 di instalasi rekam medis menjadi acuan bagi petugas *assembling* dalam melaksanakan kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas *assembling*, Sarana SPO terkait prosedur pelaksanaan pengembalian dokumen rekam

medis rawat inap covid 19 di instalasi rekam medis belum tersedia. Dalam melaksanakan kegiatan penerimaan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap covid 19, petugas *assembling* mengacu pada surat edaran No. HM.01.01/002/III/2020 Tentang Prosedur Kerja Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam situasi Wabah Covid-19.

4. Pelaksanaan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian, dalam melaksanakan penerimaan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap covid-19, petugas *assembling* mengacu pada surat edaran No. HM.01.01/002/III/2020 Tentang Prosedur Kerja Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam situasi Wabah Covid-19.

Prosedur kerja untuk kegiatan *assembling* terhadap pemeliharaan berkas rekam medis adalah sebagai berikut :

- Rekam medis dimasukkan ke dalam plastik, disarankan untuk menggunakan plastik warna kuning (infeksi).
- Rekam medis diserahkan ke unit rekam medis dan informasi kesehatan
- Masing-masing rekam medis tersebut di permukaan plastik berikan tanggal penerimaan rekam medis dengan menggunakan spidol atau alat tulis lainnya
- Dimasukan ke dalam box container atau box lainnya dan ditutup rapat
- Disimpan di tempat khusus, jika memungkinkan
- Diamkan selama 4-6 hari.
- Sampul Rekam medis lap dengan alkohol SWAB / semprot cairan disinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak.

Berdasarkan acuan tersebut, berikut adalah uraian prosedur kerja untuk *assembling* dalam kegiatan pengembalian dokumen rekam medis covid-19 di instalasi rekam medis RSUD dr. Loekmono Hadi :

- a. Rekam medis dimasukkan ke dalam plastik, disarankan untuk menggunakan plastik warna kuning (infeksi).

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan plastik berwarna kuning sebagai pelapis dokumen rekam medis rawat inap covid-19 belum diterapkan. Admin ruangan rawat inap covid-19 membawa dokumen rekam medis covid-19 tanpa platik pelindung selayaknya dokumen rekam medis rawat inap biasa lainnya.

- b. Rekam medis diserahkan ke unit rekam medis dan informasi kesehatan

Dokumen rekam medis rawat inap covid-19 diserahkan secara langsung oleh admin ruangan rawat inap covid-19 ke bagian *assembling* instalasi rekam medis. Admin ruangan tidak melakukan perbedaan perlakuan terhadap dokumen rekam medis covid-19 dengan status suspek dan terkonfirmasi. Petugas *Assembling* menerima dokumen tersebut dalam keadaan tidak mengetahui perbedaan dokumen rekam medis covid-19 dengan status suspek maupun terkonfirmasi.

- c. Masing-masing rekam medis tersebut di permukaan plastik berikan tanggal penerimaan rekam medis dengan menggunakan spidol atau alat tulis lainnya

Penulisan tanggal penerimaan rekam medis dengan menggunakan spidol atau alat tulis lainnya tidak

dilakukan di permukaan plastik pelindung karena platik pelindung dokumen rekam medis tidak diterapkan. Petugas *Assembling* menggunakan *box container* sebagai tempat penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap covid-19 dan menuliskan tanggal penerimaan dokumen rekam medis rawat inap covid-19 di bagian penutup *box container* tersebut.

- d. Dimasukan ke dalam *box container* atau *box* lainnya dan ditutup rapat.

Instalasi rekam medis mempunyai inventaris *box container* khusus sebanyak tiga buah dengan ukuran 66,5 cm x 53,5 cm x 45,5 cm atau dengan nilai volume 161877 cm³. Kapasitas dokumen rekam medis rawat inap covid-19 yang dapat ditampung dalam setiap *box container* tersebut adalah kurang lebih enam puluh dokumen rekam medis. Petugas *assembling* membagi satu *box container* menjadi dua sekat, dimana setiap sekat memuat satu tanggal pengembalian dokumen rekam medis rawat inap covid-19 dengan jangka waktu maksimal penyimpanan selama enam hari.

- e. Disimpan di tempat khusus, jika memungkinkan

Tempat penyimpanan khusus dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan secara khusus baik dari penerimaan dokumen rekam medis covid 19, pengelolaan rekam medis coding, pelaporan, dan bagian *filling*.

Dalam hal ini, tempat penyimpanan khusus dokumen rekam medis covid-19 belum diterapkan. Dokumen tersebut di kelola dan disimpan di rak penyimpanan *filling* dengan tidak

- terpisah dengan dokumen rekam medis lainnya.
- f. Diamkan selama empat sampai dengan enam hari

Setelah Petugas *Assembling* menuliskan tanggal penerimaan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap covid-19 pada bagian penutup *box container*. Selanjutnya dokumen rekam medis covid-19 disimpan dan ditutup rapat dalam *box container* tersebut selama empat sampai dengan enam hari.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat prosedur kerja *assembling* terkait kegiatan pengembalian dokumen rekam medis covid-19 yang belum diterapkan antara lain Rekam medis dimasukkan ke dalam plastik, disarankan untuk menggunakan plastik warna kuning (infeksi) dan disimpan di tempat khusus, jika memungkinkan. Sedangkan prosedur lainnya yakni tentang

Dimasukan ke dalam box container atau box lainnya dan ditutup rapat, Disimpan di tempat khusus, jika memungkinkan Diamkan selama 4-6 hari, dan Sampul Rekam medis lap dengan alkohol SWAB / semprot cairan disinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak sudah dilakukan dengan baik dan konsisten.

2. Saran

- a. Diperlukan usulan pembuatan SPO terkait prosedur kerja *assembling* terkait kegiatan pengembalian dokumen rekam medis covid-19

- b. Diperlukan masukan kepada *stakeholder* terkait pengadaan plastik warna kuning (infeksi) sebagai plastik pelindung dokumen rekam medis rawat inap covid-19
- c. Diperlukan masukan kepada *stakeholder* terkait rak penyimpanan khusus dokumen rekam medis rawat inap covid-19 atau penerapan penempelan stikerbertanda khusus untuk dokumen rekam medis rawat inap covid-19 seperti pasien menular lainnya (HIV, TB paru, dan sebagainya).

E. Ucapan Terima Kasih

Kami segenap peneliti menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak rumah sakit yang memberikan izin dan ruang untuk kami membuat penelitian ini.

Terimakasih juga kami haturkan kepada seluruh pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

F. Daftar Pustaka

- Nuraini, Novita. (2015, Juni). Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Instalasi Rekam Medis RS "X" Tangerang Periode April-Mei 2015. *Jurnal ARSI/Juni 2015*
- Handayani, Diah, dkk. (2020, April). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia vol 40, No 2 April 2020*
- Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia. (2020, April). *Panduan Perlindungan Bagi Pekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dalam Masa Pandemi covid-19*. Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia: Jakarta

Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia. (2020,
November). Pedoman Teknis
Pelayanan Rumah Sakit Pada
Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.
Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia: Jakarta

Budi, Savitri Citra. (2011).
Manajemen Unit Kerja Rekam
Medis. Yogyakarta : Quantum
Sinergis

Perhimpunan Organisasi Perkam
Medis dan Informasi Kesehatan
Indonesia. (2020). Surat - Edaran
Nomor
M.01.01/002/III/2020 Tentang:
Prosedur Kerja Perkam Medis
dan Informasi Kesehatan Dalam
situasi Wabah Covid-19.
Perhimpunan Organisasi
Perkam Medis dan Informasi
Kesehatan Indonesia : Jakarta.